

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. 2012. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, A. 1982. Psikologi Umum. Surabaya: PT. Bina Ilmu Surabaya
- Arif, A. 2003. Hutan Mangrove : Fungsi dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- BPHM Wilayah I, (2011). Statistik Pembangunan. Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah I, Denpasar – Bali.
- Dahuri, R. J., Rais, S. P., Ginting dan M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu. Penerbit Pradya Paramita. Jakarta
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Davis, T.D., G. Steffens, N. Sankhla. 1988. Triazole Plant Growth Regulators. Hort.Rev. 10: 63-103.
- Erwiantono. 2006. The Community Participation in Mangrove Ecosystem Management in Pangpang Bay, Muncar – Banyuwangi. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (EPP), 3(1): 44-50.
- Hamilton, L.S dan Snedaker, S.C. 1984. Handbook for Mangrove area Management. Commission on Ecology, I UCN, Paris, France.
- Hidayat, A. 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Bumi Aksara Jakarta. Jakarta
- Inoue, Y., Hadyaty, O., Affandi, H. M. H., Sudarman, H.R., dan Budiana, I. 1999. Model Pengelolaan Hutan Mangrove Lestari. Materi Pelatihan Pengelolaan Hutan Mangrove Lestari. Denpasar – Bali.
- Kitamura, S., Anwar, C., Chaniago A., dan Baba, S.1997. Handbook of mangrove in Indonesia (Lombok dan Bali). JICA-ISME. Tokyo-Japan.
- Kusmana, C., S. Wilarso, I. Hilwan, P. Pamoengkas, C. Wibowo. 2003. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Macnae, W. 1968. A general account of the fauna and flora of mangrove swamps and forest in the Indo-West Pacific region. *Adv. Mar. Biol.* 6:73-270.
- Matatula 2010. Kajian Kualitas Habitat Mangrove Berdasarkan Pertumbuhan Tanaman Rehabilitasi Di Kawasan Pantai Teluk Kupang Nusa Tenggara Timur (Thesis) Universitas Gadjah Mada.
- McGill, J.T. 1958. Coastal landforms of the world. Map suppl. In Russel, R.J. Second Coastal Geography Conf. Coastal Studies Institute, Louisiana State University, 472pp.
- McLaughtlin, J.J.A., and P.A. ZAHLE. 1959. Azoic zooxanthellae from various invertebrates host. *Ann. N.Y. Acad. Sci.*, 77:55-72.
- McNaughton, S.J., L.L. Wolf. 1998. *Ekologi Umum*. Edisi ke 2. Gajah Mada University Press.
- Marsoedi. 1996. Ekosistem dan Pemanfaatan Hutan Mangrove. Makalah Pelatihan Pelestarian dan Pengembangan Hutan Mangrove Secara Terpadu dan Berkelanjutan". PPLH – Universitas Brawijaya. Malang.
- Marsono D. dan Setyono. 1993. Pendekatan Ekologis Rehabilitasi kawasan Mangrove Studi Kasus di Pantai Pemalang. *Buletin Ilmiah Instipr*. Yogyakarta.
- Muryani C., Ahmad, S. Nugraha dan T. Utami. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pelestarian Hutan Mangrove di Pantai Pasuruan Jawa Timur (Public Impowering Model in Maintaining and Conserving Mangrove Forest in Pasuruan Beach, East Java). *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 18: 75-84.
- Naamin, N. 1991. Penggunaan Lahan Mangrove Untuk Budidaya Tambak Keuntungan dan Kerugiannya. Dalam Subagjo Soemodihardo et al. *Prosiding Seminar IV Ekosistem Mangrove*. Panitia Nasional Pangan MAB Indonesia LIPI.
- Nontji, 2007. *Laut Nusantara*. Edisi Revisi. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Noor, Y.R., M. Khazali, dan I.N.N. Suryadipura. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Wetlands International Indonesia Programme, Ditjen PKA, Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1988. *Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologi*. Penerbit P.T. Gramedia. Jakarta.

- Poerwanto, y. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. Bogor : LIPI Press.
- Poedjirahajoe, E. 1995. Peranan Akar Bakau Sebagai Penyangga Kehidupan Biota Laut Di Kawasan Rehabilitasi Mangrove Pantai Pemalang Jawa Tengah (Tesis). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rawana, H. Purwoto, H. Salam, W. Kaliman, A. Prijono, S. Wahyudiyono, Sushardi, Setyoharstuti, Priyambada, A. Mu'in, E. Rahayu, H. Palguna, dan MIC. 2001. Rehabilitasi Mangrove dengan Pola Wanamina. Pusat Pengembangan Rehabilitasi Mangrove (PPRM). Institut Pertanian Stiper Yogyakarta Kerja Sama Dengan Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial (RLPS). Departemen Kehutanan.
- Rusdianti dan Satyawati, 2012. Konversi Lahan Hutan Mangroveserta Upaya Penduduk Lokal dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove. Jurnal Sosiologi Pedesaan. 6: 1-17.
- Saenger, P., E. J. Hegerl and J. D. S. DA Vie 1983. Global status of mangrove ecosystems. By the working group on mangrove ecosystems on the IUCN Commission on Ecology. The environmentalist, Vol. 3. Supplement No.: p. 88.
- Soekanto, S. 2002, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemarwoto, O. 1983. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta:Penerbit jambatan.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung : Alfabeta.
- Sadono. 2012. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadono R., Soeprijadi D., Susanti S., Matatula J., Pujiono E., Idris F., Wirabuana. 2020. Local indigenous strategy to rehabilitate and conserve mangrove ecosystem in the southeastern Gulf of Kupang, East Nusa Tenggara, Indonesia. Jurnal Biodiversitas 21(3) : 1250-1257
- Supriharyono. 2007. Konservasi Ekosistem Sumberaya Hayati Di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Pusataka Pelajar. Yogyakarta.

Sastropoetro dan Santoso R.A. 1988. Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional”, Alumni Bandung.

Tangkillisan, Hessel Nogi S, 2005, Manajemen Publik, PT Grasindo, Jakarta

Weidelt Hans. J. 1995 Silvikultur Hutan Alam Tropika. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Widiastuti, 2009. Perbaikan Habitat Mangrove Melalui Rehabilitasi Di Desa Suwung Kauh, Denpasar Bali (Skripsi). Fakultas Kehutan ,UGM.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian Untuk Masyarakat

Kuisioner Penelitian

**“Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Pesisir Pantai Kota
Kupang.”**

Oleh :

Nama : Wanda Sebyl

Nim : 17/19318

Universitas : Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur/ Tempat Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan (Utama dan Sampingan (jika ada)) :
7. Jumlah Tanggungan :
8. Lama Bermukim :

**Untuk pertanyaan berikut yang perlu diperhatikan sebelum Bapak/Ibu
menjawab pertanyaan berikut ;**

1. Berilah tanda X Pada Jawaban anda.

2. Berikanlah jawaban jujur dan sebenarnya.

3. Pastikanlah saudara menjawab semua pertanyaan.

II. Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Fungsi Dan Manfaat Hutan Mangrove Bagi Manusia Dan Lingkungan Sekitarnya :

1. Apakah bapak/ibu /saudara tahu bahwa hutan mangrove merupakan tempat asuhan bagi anak-anak ikan, tempat kawain/pemijahan ?

a. Ya b. Tidak

2. Apakah bapak/ibu/saudara tahu bahwa hutan mangrove merupakan tempat hidup dan berkembangnya udang ?

a. Ya b. Tidak

3. Apakah bapak/ibu/saudara tahu bahwa hutan mangrove merupakan tempat hidup dan berkembangnya kepiting ?

a. Ya b. Tidak

4. Apakah bapak/ibu/saudara tahu bahwa hutan mangrove merupakan tempat hidup dan berkembangnya kerang ?

a. Ya b. Tidak

5. Apakah bapak/ibu/saudara tahu bahwa hutan mangrove merupakan tempat hidup dan berkembangnya cumi?

a. Ya b. Tidak

6. Apakah bapak/ibu/ saudara thau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat dalam melindungi pantai dari abrasi ?

a. Ya b. Tidak

7. Apakah bapak/ibu/ saudara tau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat dalam melindungi pesisir pantai dari tsunami ?

a. Ya b. Tidak

8. Apakah bapak/ibu/ saudara tau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat dalam mencegah intrusi air laut ?

a. Ya b. Tidak

9. Apakah bapak/ibu/ saudara tau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat dalam melindungi pemukiman penduduk dari terpaan badai dan angin dari laut ?

a. Ya b. Tidak

10. Apakah bapak/ibu/ saudara tau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat dalam menangkap lumpur / Sedimen/ membentuk daratan baru/ tanah timbul ?

a. Ya b. Tidak

11. Apakah Bapak/ Ibu mengambil ikan, udang dan kerang (ya/ tidak) ?

12. Jika ya, seberapa yang Bapak/ Ibu ambil ?

13. Jika Bapak/ Ibu/ Saudara menggunakannya untuk konsumsi seberapa banyak yang dikonsumsi (hari/bulan), jika dijual seberapa banyak yang dapat dijual dan berapa penghasilannya?

Untuk pertanyaan berikut yang perlu diperhatikan sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut ;

1. Berilah tanda X Pada Jawaban anda.

2. Berikanlah jawaban jujur dan sebenarnya.

3. Pastikanlah saudara menjawab semua pertanyaan.

III. Persepsi Responden Tentang Pengelolaan Hutan Mangrove Di Pesisir Pantai Kota Kupang.

A. Tentang lokasi kawasan hutan mangrove.

1. Bagaimana menurut pandangan Bapak/Ibu tentang kawasan ini sebagai lokasi hutan mangrove ?

1. Sangat Tepat 2. Tepat 3. Kurang tepat 4. Tidak Tepat

2. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang kawasan hutan mangrove sebagai lahan untuk perikanan yang menguntungkan ?

1. Sangat Tepat 2. Tepat 3. Kurang tepat 4. Tidak Tepat

3. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang kawasan hutan mangrove sebagai tempat wisata yang menguntungkan ?

1. Sangat Tepat 2. Tepat 3. Kurang tepat 4. Tidak Tepat

4. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang kawasan ini sebagai kawasan hutan mangrove yang berfungsi sebagai kawasan filter air laut?

1. Sangat Tepat 2. Tepat 3. Kurang tepat 4. Tidak Tepat

5. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang fungsi kawasan hutan mangrove ini sebagai pemecah ombak ?

1. Sangat Tepat 2. Tepat 3. Kurang tepat 4. Tidak Tepat

B. Persepsi tentang Pengelolaan kawasan mangrove.

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai pengelolaan kawasan mangrove yang ada di daerah ini ?

1. Sangat Bagus 2. Bagus 3. Kurang Bagus 4. Tidak Bagus

2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai manfaat pengelolaan kawasan mangrove di daerah ini ?

1. Sangat bagus 2. Bagus 3. Kurang bagus 4. Tidak Bagus

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu apakah pengelolaan kawasan hutan mangrove di daerah ini menunjukkan tingkat keberhasilan ?

1. Sangat bagus 2. Bagus 3. Kurang bagus 4. Tidak Bagus

4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kondisi kawasan hutan mangrove saat ini bila dibandingkan dengan kondisi-kondisi sebelumnya :

1. Sangat bagus 2. Bagus 3. Kurang bagus 4. Tidak Bagus

VI. Partisipasi Responden Terhadap Pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove.

A. Tentang derajat kesukarelaan partisipasi

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah keikutsertaan Bapak/Ibu dalam kegiatan pengelolaan kawasan hutan mangrove berdasarkan :

1. Atas kehendak sendiri 2. Atas ajakan orang lain 3. karena kesulitan hidup disini

4. Karena ada keharusan untuk terlibat

2. Bapak/ibu akan ikut terlibat dalam kegiatan pengelolaan karena Bapak/Ibu :

1. Yakin akan pengetahuan yang saudara miliki atau pengalaman selama hidup disini

2. Akan mendapat penyuluhan dahulu

3. Merasa akan mendapat imbalan

4. Takut kena sanksi kalau tidak ikut

B. Tentang Partisipasi Pada Tahapan Kegiatan Pengelolaan

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah Bapak/Ibu harus dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan:

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

2. Menurut Bapak/Ibu apakah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwakili saja oleh perwakilan masyarakat ?

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

3. Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat sebaiknya menerima saja setiap keputusan yang di keluarkan dalam pengelolaan hutan mangrove?

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

4. Menurut Bapak/Ibu apakah setiap kebijakan dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya dikonsultasikan kepada masyarakat ?

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

5. Menurut Bapak/Ibu apakah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di lakukan ketika ada kegiatan atau proyek saja ?

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

6. Menurut Bapak/Ibu apakah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove dimulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pengelolaan ?

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

7. Perlukah pertemuan dilakukan setiap akan dilakukan perencanaan kegiatan pengelolaan kawasan hutan :

1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju

8. Dalam memutuskan penetapan lokasi kegiatan perlukah Bapak/Ibu dilibatkan :
Membicarakan secara bersama-sama tentang lokasi mana yang paling bagus untuk
1. Sangat Setuju
 2. Setuju
 3. Kurang Setuju
 4. Tidak Setuju

Lampiran 2. Foto di lokasi penelitian Hutan Mangrove Oesapa



Lampiran 3. Foto di lokasi penelitian Wisata Mangrove



Lampiran 4. Foto di lokasi penelitian Hutan Mangrove Paradiso



Contoh Perhitungan Likert

Contoh perhitungan menggunakan Tabel 4.13 pertanyaan nomor satu yaitu “Bagaimana menurut pandangan Bapak/Ibu tentang kawasan ini sebagai lokasi hutan mangrove?”

Diketahui :

Yang menjawab, Sangat Tepat = 7; Tepat = 6; Kurang Tepat = 1; Tidak Tepat = 1

Ditanya :

Bagaimana hasil akhir pandangan masyarakat terkait kawasan yang dijadikan lokasi mangrove..?

Dijawab :

Skor 4 = Sangat Tepat; Skor 3 = Tepat; Kurang Tepat = 2; Tidak Tepat = 1

Rumus Metode Likert

Masyarakat yang menjawab Sangat Tepat

= T (Total responden yang memilih) x Pn (Pilihan angka skor likert) = 7 x 4 = 28

Masyarakat yang menjawab Tepat

= T x Pn = 6 x 3 = 18

Masyarakat yang menjawab Kurang Tepat

= T x Pn = 1 x 2 = 2

Masyarakat yang menjawab Tidak Tepat

= T x Pn = 1 x 1 = 1

Interpretasi Skor Perhitungan

Y = Skor tertinggi x jumlah responden = 4 x 15 = 60

X = Skor terendah x jumlah responden = 1 x 15 = 15

Rumus Interval

I = 100 / Jumlah Skor (Likert)

100 / 4 = 25

Angka 0% - 24,99 % = Tidak Tepat

Angka 25 % - 49,99 % = Kurang Tepat

Angka 50% - 74,99 % = Tepat

Angka 75 % - 100 % = Sangat Tepat

Perhitungan Terakhir

Rumus Index (%) = Total Skor / Y x 100

49 / 60 x 100 = 81,67 %